

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013 : 31)

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik terletak di Jl. Lamongan Terminal Bunder telp. (031) 3952254 Gresik - 61171

Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik merupakan instansi pemerintah yang menangani tentang lalu lintas, transportasi umum dan lain sebagainya.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2013 : 80).

Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah Seluruh Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik yang berjumlah 75 orang (*Sumber :Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Oktober 2016*).

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, yang di dalamnya menggunakan teknik analisis *Proportionate Stratified Random Sampling* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata (tingkatan) secara proporsional (Sugiyono, 2013; 82).

Menurut Sugiyono (2013;86) menyatakan bahwa jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, jika populasi orang 75 dan tingkat kesalahan 5 % maka sampel yang digunakan adalah 62 responden sebagaimana terdapat pada Tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Tabel Krejcie
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi dengan
Tarf Kesalahan 1%, 5 % dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	266
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	267
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	268
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	269

80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	270
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	442	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	451	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	171	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	176	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	182	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	187	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	190	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								~	664	349	272

Sumber: Sugiono (2013;87)

Adapun rincian Populasi dan Sampel sebagaimana terdapat pada Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Populasi Dan Sampel
Yang Digunakan Dalam Penelitian

NO	UNIT KERJA	POPULASI	SAMPEL	
			PENGHITUNGAN	JUMLAH
1	Bidang / Sub Bidang	4	$\frac{4}{75} \times 62$	3
2	Seksi / Sub Bagian	11	$\frac{11}{75} \times 62$	9
3	Staff	60	$\frac{60}{75} \times 62$	50
Total		75	-	62

Sumber : Data Primer diolah 2017

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Data primer yang dipergunakan dalam penelitian adalah berupa hasil tanggapan responden (Pegawai Dinas Perhubungan) dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) mengenai disiplin, motivasi dan pelatihan serta penilaian kinerja oleh atasan.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara internet, penelitian terdahulu dan jurnal yang mendukung penelitian ini serta berupa bukti catatan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi, data jumlah pegawai, dan data rekapitulasi Absensi dan pelatihan yang ada di Lingkungan Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013 ; 80). Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dan didistribusikan kepada responden (Pegawai Dinas Perhubungan) dan atasan langsung (Kepala Dinas Perhubungan).

2. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau dokumen yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini, seperti jumlah Pegawai, data Disiplin berupa Absensi, data penghargaan (*Reward*) dan data pelatihan.

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dengan simbol X, Disiplin (x_1), Motivasi (x_2), Pelatihan (x_3)
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik (Y).

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian, berikut ini diberikan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini., yaitu:

1. Disiplin (x_1)

Disiplin diartikan sebagai penilaian responden (pegawai Dinas Perhubungan) terhadap ketaatan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu
- b. Disiplin peraturan dan tata tertib
- c. Disiplin tanggung jawab terhadap penggunaan dan pemeliharaan peralatan kantor.

2. Motivasi (x_2)

Motivasi diartikan pernyataan Responden (Pegawai Dinas Perhubungan) mengenai dorongan yang diatur oleh tujuan. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Gaji (*salary*)
- b. Hubungan Kerja
- c. Kondisi Kerja
- d. Pengakuan atau Penghargaan

3. Pelatihan (x_3)

Pelatihan diartikan sebagai penilaian responden (Pegawai Dinas Perhubungan) terhadap proses dan dampak mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan yang telah dilaksanakan. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan khusus
- b. Meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus
- c. Perencanaan yang didesain untuk memperbaiki kerja
- d. Membawa perubahan-perubahan yang terukur dalam pengetahuan, sikap dan perilaku social dalam melakukan pekerjaan.

4. Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan (Y)

Kinerja diartikan sebagai penilaian atasan langsung atau pernyataan atasan langsung (Pegawai Dinas Perhubungan) terhadap hasil kerja yang dicapai oleh bawahan atau responden pegawai Dinas Perhubungan sesuai dengan standart dan kriteria yang ditetapkan, dalam hal melaksanakan tugas pekerjaannya, meliputi aspek sebagai berikut :

a. Sasaran Kerja Pegawai

Sasaran Kerja Pegawai adalah penilaian atasan langsung atau pernyataan atasan langsung terhadap rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh bawahan atau responden pegawai Dinas Perhubungan sebagaimana yang dimaksud. Dengan indicator sebagai berikut:

- 1) Kualitas
- 2) Waktu
- 3) Biaya

b. Perilaku Kerja

Perilaku kerja adalah penilaian atasan langsung atau pernyataan atasan langsung terhadap setiap tingkah laku, sikap atau tindakan yang dilakukan oleh pegawai Dinas Perhubungan atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan indicator sebagai berikut:

- 1) Orientasi pelayanan
- 2) Integritas
- 3) Komitmen

- 4) Disiplin
- 5) Kerja sama
- 6) Kepemimpinan

3.7. Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuisisioner) dan skala likert, yang mana responden diminta untuk memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang ada. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2013;92). Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010;194).

Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehinggalah responden tinggal memilih dan dijawab secara langsung oleh responden. Selain itu item pertanyaan yang diajukan dan disediakan pula alternatif jawaban. Data angket berupa data kualitatif maka perlu diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan simbol berupa angka.

Dengan menggunakan rentang skala 1 sampai 5, dimana semakin tinggi nilai skor yang diberikan maka akan semakin baik nilai indikator tersebut.

Adapun perincian penilaian tersebut adalah :

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor nilai 5
2. Jawaban S (Setuju) dengan skor nilai 4
3. Jawaban RR (Ragu-Ragu) dengan skor nilai 3

4. Jawaban TS (Tidak Setuju) dengan skor nilai 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor nilai 1

Makin sesuai antara jawaban yang diberikan responden dengan jawaban yang diharapkan, maka semakin tinggi skor atau bobot yang diperoleh. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda

3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*). Apabila dalam uji normalitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013 ; 121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53).

r tabel didapat dari taraf signifikansi () sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degreeoffreedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$\boxed{df = n - 2} \quad \text{untuk regresi linear berganda}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013;121).

Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memeberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2013;48).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

1. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2013;106).

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:110) “uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson dengan pedoman sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < dL$: tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika $dL \leq d \leq dU$: tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika $(4-dL) < d < 4$: tidak ada autokorelasi negatif.
4. Jika $(4-dU) \leq d \leq (4-dL)$: tidak ada autokorelasi negatif.
5. Jika $dU < d < (4-dU)$: tidak ada autokorelasi, positif atau negative

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan.

Untuk melihat adanya adanya heteros kedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedstisitas melalui uji Glejser yaitu :

- a. Apabila sig. 2-tailed $< =0.05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila sig. 2-tailed $> =0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013;163) yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.10. Teknik Analisis Data

3.10.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Disiplin (X_1), Motivasi (X_2), Pelatihan (X_3), terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan (Y) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan)
a = Konstanta

b_1 =Koefisien variabel Disiplin
 b_2 = Koefisien variabel Motivasi
 b_3 =Koefisien variable Pelatihan
 x_1 =Disiplin
 x_2 =Motivasi
 x_3 = Pelatihan
 e = Nilai Residu

3.10.2. Koefisien determinasi (R^2) dan koefisien korelasi ganda

Koefisien determinasi (R^2) merupakan perbandingan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total variabel dependen. Menurut Ghazali (2013;100) bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.10.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji F, uji t dan uji beda.

1. Uji t

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \rho_i = 0$; (Faktor - faktor yang terdiri dari Disiplin, Motivasi dan Pelatihan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik).

$H_a : \rho_i \neq 0$; (Faktor - faktor yang terdiri dari Disiplin, Motivasi dan Pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik).

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
3. Membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikansi t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program *SPSS* dengan kriteria berikut:

Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) pengaruh secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Pegawai. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
2. Membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikansi F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program *SPSS* dengan kriteria berikut:

Nilai signifikan $F > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.